

Analisis Passing Kontrol Futsal Pada Pemain Himajas Universitas Dehasen Bengkulu

A.Caltren Surya Alfiqri¹, Febra Ritanza², Roni Syaputra³

Affiliation:

^{1,2,3} Pendidikan Jasmani FKIP
UNIVED Bengkulu

Corresponding Author:

acaltrensuryaalfiqri@gmail.com

Abstract

This study aims to describe futsal control passing in Himajas players at Dehasen University Bengkulu. This type of research is Quantitative Descriptive with the Population used in this study are all students who take part in extracurricular activities. The samples taken in this study were 15 students with sampling through the Total Sampling technique. The results of the study on the analysis of Passing Control Futsal Players Himajas Dehasen University Bengkulu is in the medium category with a frequency of 8 players with a percentage of 53% of the total 15 players, most of them show a consistent ability to control the ball and overcome opponent pressure. However, there were variations in skill levels between players, with some showing higher skill levels than others. Himajas Dehasen futsal passing control obtained data that the highest score was 32 and the lowest score was 22. From the data analysis, an average price (Mean) of 28.1 was obtained. There are five categories, namely, excellent, good, moderate, less and very less on the detailed classification of values, namely there are 3 people or (20%) are on a score > 32 people or (13%) are on a score of 29-31, 2 people or (53%) are on a score of 26-28, 8 people or (13%) are on a score of 22-25, 2 people or (0%) are on a score < 21.



Keywords: Class Closing Skills, PJOK Teacher

Pendahuluan

Olahraga merupakan bagian dari rutinitas kehidupan yang melekat dalam diri manusia dan tidak terpisahkan. Tubuh membutuhkan aktivitas olahraga guna menjaga kesehatannya, baik kesehatan jasmani, pertumbuhan, rohani, dan sosial. Olahraga juga memiliki peran penting sebagai metode mereduksi stress. Masyarakat harus memahami pentingnya olahraga untuk mempertahankan kesehatan jasmaninya sesuai dengan tingkat kemampuan dan kesenangan seseorang tersebut. Tidak terdapat unsur perbedaan seperti ras, agama, golongan, status ekonomi, usia, jenis kelamin didalam aktivitas olahraga, semua dapat berolahraga sesuai dengan kebutuhan dan tujuan masing-masing.

Olahraga merupakan kebutuhan jasmani setiap orang yang harus selalu dipenuhi agar tubuh menjadi sehat. Olahraga banyak cara dan ragamnya, mulai dari olahraga ringan sampai olahraga yang berat. Tidak sulit untuk melakukan olahraga. Berjalan mondar-mandiri seperti aktivitas harian yang biasa kita lakukan adalah termasuk olahraga. Karen aktivitas tersebut menggerakkan tubuh sehingga membakar kalori. Olahraga sebagai alat untuk menjunjung tinggi nama bangsa di pentas dunia, prestasi puncak olahraga tidak dapat begitu saja diperoleh melainkan harus melalui proses yang sistematis dan berjenjang dengan menggunakan pendekatan

ilmiah. Peranan olahraga dalam kehidupan manusia sangat penting, maka harus diadakan pembinaan dan pengembangan di bidang olahraga Prestasi yang tinggi dalam olahraga hanya dapat dicapai dengan latihanlatihan yang direncanakan dengan sistematis dan dilakukan secara terusmenerus dengan tehknik yang benar.Peran seorangpelatih sangat penting untuk mengawasi dan memberikan metode latihan yang tepat untuk mewujudkan tujuan itu.

Olahraga futsal merupakan sejenis sepakbola yang dimainkan dalam lapangan yang berukuran lebih kecil. Dimainkan oleh 10 orang (masing-masing tim terdiri dari 5 orang) saja, serta menggunakan bola yang lebih kecil. Karena lapangan yang kecil, dan jumlah pemain yang lebih sedikit futsal sebagai permainan yang dituntut untuk selalu rajin bergerak. Disini pemain harus terus bergerak mencari tempat, mengumpan bola, dan bergerak lagi.

Futsal adalah kata yang digunakan secara internasional untuk permainan sepak bola dalam ruangan. Futsal adalah singkatan dari futbol (sepak bola) dan sala (ruangan) dari bahasa Spanyol atau futebol (Portugal/Brazil) dan salon (Perancis). Jadi futsal adalah permainan sepakbola yang dilakukan di dalam ruangan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa futsal merupakan suatu permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim

yang berbeda, satu tim terdiri dari lima pemain salah satu pemain menjadi penjaga gawang, dimainkan secara cepat dan dinamis dalam lapangan yang relatif kecil.

Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang disampaikan di sekolah, terdapat perbedaan karakteristik antara mata pelajaran ini dengan mata pelajaran lainnya, perbedaan tersebut meliputi: tujuan yang akan dicapai, alur pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan alat ataupun media yang akan digunakan. salah satu tujuan mata pelajaran Pendidikan jasmani yaitu membantu siswa menuju kearah kedewasaan. Menurut winarno (2016:2) pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara keseluruhan yang menggunakan aktivitas jasmani (fisik) sebagai media atau alat untuk mencapai tujuan. Secara lebih spesifik pendidikan jasmani akan membantu dalam peningkatan kesehatan, perkembangan keterampilan fisik, potensi didalam organ-organ tubuh, keterampilan gerak fungsional dan menanamkan sifat-sifat seperti halnya sikap patriotisme, kerjasama, keberanian, ketekunan, dan keyakinan diri. Dari pendapat tersebut dapat kita simpulkan bahwa Pendidikan jasmani adalah aktivitas yang dilakukan mengembangkan fisik, potensi organ-organ tubuh, keterampilan gerak, dan menanamkan kualitas moral pada anak.

Berdasarkan observasi peneliti, memang banyak pemain dari beberapa tim yang belum mampu dan menguasai teknik dasar, terlihat dari pemain tersebut belum akurat dalam melakukan PASSING, dribbling, shooting dan controlling. pelatih masih membutuhkan referensi tentang model latihan yang lebih bervariasi. Berdasarkan latar belakang diatas fokus permasalahan pada penelitian ini adalah “Analisis PASSING Kontrol Futsal Pemain Himajas Universitas Dehasen Bengkulu”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Desain ini dipilih untuk mendeskripsikan dan menganalisis keterampilan passing kontrol pemain futsal di Himajas Universitas Dehasen Bengkulu.

Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota tim futsal Himajas Universitas Dehasen Bengkulu yang aktif. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria sampel adalah pemain yang telah

berpartisipasi dalam tim selama minimal satu tahun.

Hasil Penelitian

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 pemain. Variabel penelitian ini adalah untuk melihat keterampilan passing kontrol futsal di Himajas Dehasen. Data yang diperoleh dari tes tersebut digunakan untuk mengkategorikan menjadi lima kategori yaitu, baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali. Untuk menentukan kategori tersebut, terlebih dahulu data dikumpulkan, kemudian dikategorikan sesuai dengan norma tes passing kontrol futsal. Adapun hasil tes yang telah dilakukan sesuai dengan item tes.

Tabel 1 Norma Penilaian Passing Kontrol Futsal

Jumlah Nilai	Klasifikasi Passing Kontrol Futsal
≥ 32	Baik Sekali (BS)
29-31	Baik (B)
26-28	Sedang (S)
22-25	Kurang (K)
≤ 21	Kurang Sekali (KS)

Sumber: Narlan dan Juniar (2020 : 16)

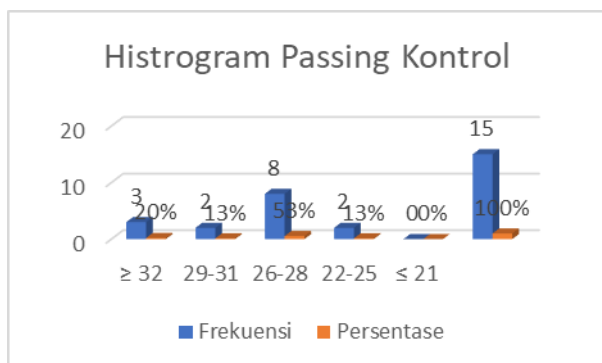
Data penelitian untuk skor Passing control futsal Himajas Dehasen didapatkan data bahwa skor tertinggi 32 dan skor terendah 22. Dari analisis data diperoleh harga rata-rata (Mean) sebesar 28,1. Distribusi frekuensi data tunggal Passing control futsal sebagaimana tampak pada Tabel dibawah ini,

Tabel 2 Hasil Analisis tes Passing Kontrol Futsal Himajas Dehasen

Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Persentase
≥ 32	3	20%
29-31	2	13%
26-28	8	53%
22-25	2	13%
≤ 21	0	0%

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada Tabel diatas dapat di jelaskan bahwa: 3 orang atau (20%) berada pada skor > 32 orang atau (13%) berada pada skor 29-31, 2 orang atau (53%) berada pada skor 26-28, 8 orang atau (13%) berada pada skor 22-25, 2 orang atau (0%)

berada pada skor < 21 dan dapat dijelaskan juga dengan tabel Histogram di bawah ini.



Gambar 1 Grafik

Berdasarkan hasil tes di dapatlah data bahwa terdapat lima kategori yaitu, baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali, lima katagori ini di jelaskan sebagai berikut :Norma tes Passing Kontrol futsal

Tabel 2 Hasil Analisis Tes Berdasarkan Katagori Passing Kontrol Futsal Himajas Dehasen

Interval	Frekuensi Absolut	Katagori
≥ 32	3	Baik Sekali
29-31	2	Baik
26-28	8	Sedang
22-25	2	Kurang
≤ 21	0	Kurang Sekali



Gambar 2 Grafik

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis dengan mengumpulkan data dari 15 pemain Himajas yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan futsal. Instrumen yang digunakan

adalah tes keterampilan passing. Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung selama sesi latihan futsal dan kemudian dianalisis secara statistik untuk mengevaluasi tingkat keterampilan passing pemain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pemain Himajas menunjukkan tingkat keterampilan passing kontrol yang baik. Dari total 15 pemain, sebagian besar dari mereka menunjukkan kemampuan yang konsisten dalam mengontrol bola dan mengatasi tekanan lawan. Namun, terdapat variasi dalam tingkat keterampilan antara pemain, dengan beberapa menunjukkan tingkat keterampilan yang lebih tinggi daripada yang lain.

Passing control futsal Himajas Dehasen didapatkan data bahwa skor tertinggi 32 dan skor terendah 22. Dari analisis data diperoleh harga rata-rata (Mean) sebesar 28,1. Terdapat lima kategori yaitu, baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali pada klasifikasi nilai secara rinci yaitu terdapat 3 orang atau (20%) berada pada skor > 32 orang atau (13%) berada pada skor 29-31, 2 orang atau (53%) berada pada skor 26-28, 8 orang atau (13%) berada pada skor 22-25, 2 orang atau (0%) berada pada skor < 21.

Pengambilan data menggunakan tes keterampilan passing dan kontrol dapat digunakan untuk mengelompokkan pemain. Petunjuk pelaksanaan tes passing kontrol sebagai berikut: 1) tujuan: Menurut Narlan dan Juniar (2020 : 123), tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur keterampilan menyepak dan menghentikan bola seorang siswa/atlet. 2) peralatan yang digunakan yaitu, Bola futsal 2 buah, kotak/dinding tembok yang diberi tanda (panjang 3m dan tinggi 0,9m), Stopwatch, kapur tulisan/lakban (untuk membuat garis tanda), formulir tes dan pulpen. 3) petugas yaitu, 1 orang pencatat, 1 orang pemegang Stopwatch, 1 orang pembantu lapangan. 4) pelaksanaan, Petugas membuat lapangan tes terlebih dahulu dengan ukuran kotak/dinding sasaran panjang 3 meter dan tinggi 0,9 meter. Jarak garis batas menentang ke dinding sepanjang 3 meter. Atlet bersiap dengan meletakan bola pada kakinya di belakang garis batas. Saat siap, petugas memberikan aba-aba “Siap...GO” dan atlet langsung menyepak bola ke dinding sasaran, kemudian menahan bola sesaat dan ditendang lagi ke tembok sasaran menggunakan kaki yang lainnya. Atlet melakukan tes ini selama 10 detik setiap percobaan, dengan keseluruhan percobaan

sebanyak 2 kali. 5) penilaian, Skor yang di ambil adalah jumlah frekuensi yang terbanyak dari 2 kali kesempatan yang dilakukan oleh atlet/siswa. Analisis paling baik adalah membandingkan dengan hasil tes sebelumnya untuk menentukan latihan yang sesuai.

Kesimpulan

Berdasarkan bab sebelumnya tentang analisis Passing Kontrol Futsal Pemain Himajas Universitas Dehasen Bengkulu termasuk kategori sedang dengan jumlah frekuensi sebanyak 8 pemain dengan persentase 53% dari total 15 pemain, sebagian besar dari mereka menunjukkan kemampuan yang konsisten dalam mengontrol bola dan mengatasi tekanan lawan. Namun, terdapat variasi dalam tingkat keterampilan antara pemain, dengan beberapa menunjukkan tingkat keterampilan yang lebih tinggi daripada yang lain. Passing control futsal Himajas Dehasen didapatkan data bahwa skor tertinggi 32 dan skor terendah 22. Dari analisis data diperoleh harga rata-rata (Mean) sebesar 28,1. Terdapat lima kategori yaitu, baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali pada klasifikasi nilai secara rinci yaitu terdapat 3 orang atau (20%) berada pada skor > 32 orang atau (13%) berada pada skor 29-31, 2 orang atau (53%) berada pada skor 26-28, 8 orang atau (13%) berada pada skor 22-25, 2 orang atau (0%) berada pada skor < 21.

Daftar Pustaka

- Achwani, Muhammad. (2014). Peraturan Permainan Futsal 2014/2015 (Draft Terjemahan ke Bahasa Indonesia Untuk Asosiasi Futsal Indonesia). FIFA
- Aji, Sukma. (2016). Buku Olahraga Paling Lengkap. Pamulang : ILMU Bumi pamulang.
- Alexander, K., & Luckman, J. (2011). Australian Teachers Perceptions and Uses of the Sport Education Curriculum Model. *European Physical Education Review*, 7(3), 243–267. <https://doi.org/10.1177/1356336X010073002>
- Bucher, C. A. (2012). *Foundations of Physical Education & Sport*. St Louis: The C.V. Mosby Company.
- Dlis, F., & Yasep Setia Karnawijaya, D. (2019). Model Latihan Teknik Dasar Futsal (As) Berbasis Permainan Untuk Anak Usia Smp. *Jurnal Penjaskesrek*, 6(2).

- Indricha, M. (2019). *Survei Minat Olahraga Pengunjung Car Free Day Boulevard Makassar*. 17.
- Justinus Lhaksana, *Taktik dan Strategi Futsal Modern*, (Jakarta, Penebar Swadaya, 2011) hal. 7
- Muhammad Asriady Mulyono, *Buku Pintar Panduan Futsal*, (Jakarta, Laksar Aksara, 2014) hal.63
- Narlan, Abdul dan Dicky Tri Juniar (2020), *Pengukuran dan Evaluasi Olahraga*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Paturusi Ahmad.(2012) *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga* : Jakarta. Rineka Cipta.
- Paturusi,dkk. (2012). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Wineka Media.
- Rinaldi, Muhammad. (2020). *Buku Jago Futsal Pamulang*. Tengerang Selatan.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D (Edisi-19)* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian (Edisi-30)*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.